

ABSTRAK

Ananda Sulfi Maulana, NIM 1630210010, Tradisi Sajen Di Perempatan Jalan Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keaneka ragam budaya, tradisi serta adat istiadat yang dimiliki. Masing-masing budaya di setiap daerah memiliki nilai sejarah dengan berbagai unsur-unsur budaya dan agama yang bermacam-macam. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tradisi sajen diperempatan jalan, makna tradisi sajen diperempatan jalan Desa Blimbing Rejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dalam perspektif Aqidah Islamiyah. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran suatu gejala yang ada dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Tradisi sajen dalam acara pernikahan yang disimpan di perempatan jalan didominasi oleh tradisi budaya dari warisan nenek moyang dan merupakan suatu tradisi yang berlangsung sudah sangat lama hingga sekarang. Makna sesajen yaitu sebagai wasilah atau perantara untuk mendo'akan pengantin agar diberi keselamatan dan bertujuan untuk menolak bala agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan memiliki arti sedekah terhadap kerabat atau tetangga dalam hajatan pernikahan dan Islam tidak sama sekali menolak tradisi atau budaya yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dalam penetapan hukum Islam dikenal salah satu cara melakukan ijtihad yang disebut 'urf, yakni penetapan hukum dengan mendasarkan pada tradisi yang berkembang dalam masyarakat.

Kata Kunci : *Tradisi, Makna, Aqidah Islamiyah, Sesajen*